

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini digunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu riset yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹ Di sini penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.² Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan³. Secara teknis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam bahasa dan dalam peristilahannya⁴. Oleh karena itu penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis atau lisan orang yang diamati.

Pada penelitian ini di fokuskan pada peranan guru dalam upaya peningkatan penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam. Untuk dapat memahami proses pembelajaran dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam usaha meningkatkan penerapan pembelajaran Pendidikan agama Islam, maka digunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada analisisnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. melainkan, dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi, yaitu

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1997), hlm. 10

² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Telaah Potivistik, Rasionalistik, dan Phenomenologik)* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 38.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 2.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 3.

dengan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul pelaksanaan strategi *Quantum Quotient* dalam Pembelajaran Agama Islam di kelas VIII ini dilaksanakan dari tanggal 03 Maret 2011 sampai dengan tanggal 03 April 2011 bertempat di SMP Negeri 18 Semarang. Penelitian yang di fokuskan untuk Kelas VIII ini dilaksanakan di luar kelas dan di dalam kelas karena untuk penyesuaian materi yang terkait.

C. Sumber Penelitian

Pada penelitian ini, ada beberapa sumber data yang diperoleh untuk memperkuat penelitian ini. Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data subjek dan sumber data informan.

1. Sumber data informan

Informan adalah sumber data yang berupa orang. Orang yang dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan keterangan yang diperlukan untuk melengkapi atau memperjelas jawaban dari responden. Dalam penelitian ini informan yang dimaksud kadang juga bertindak sebagai responden. Untuk keabsahan informasi maka tidak cukup bila informasi didapat dari satu informan saja, untuk itu perlu diambil informasi dari beberapa informan yang memahami tentang subyek yang dimaksud.

Informan yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pendidikan sebagai fokus penelitian, yaitu Bapak Drs. Ringsung Suratno, M. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 18 Semarang, Bapak Her Rustiono S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 18 Semarang.

2. Sumber data subjek

⁵ S. Margono , *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2003). hlm.29

Subyek adalah pelaku, sebagai subyek dalam penelitian ini adalah sekolah SMP Negeri 18 Semarang. Sedangkan data ini bersumber dari keadaan sekolah, peristiwa yang terjadi, dokumen dan bahan-bahan lain yang dapat mendukung dalam penelitian ini.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus yang akan dikaji adalah pelaksanaan Strategi pembelajaran *Quantum Quotient* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 18 Semarang Tahun pelajaran 2010/2011.

E. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Field Research*. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi di lapangan. Metode yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistemik fenomena-fenomena yang diselidiki⁶. Metode ini digunakan untuk melihat lebih dekat tentang pelaksanaan Strategi *Quantum Quotient* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 18 Semarang Tahun pelajaran 2010/2011.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman pengamatan dan observasi partisipasi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Strategi *Quantum Quotient* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun cara yang digunakan adalah mengadakan pengamatan langsung di SMPN 18 Semarang dengan cara melihat, mendengar dan penginderaan lainnya. Observasi secara langsung mempunyai maksud untuk mengamati dan melihat langsung kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMPN 18 Semarang.

Pada penelitian ini penulis mengamati kegiatan penerapan Strategi

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000), hlm. 136

Quantum Quotient dalam pembelajaran PAI di kelas dan sarana prasarana sekolah, teknik ini digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas dan dan letak geografis SMPN 18 Semarang.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)⁷. Sehingga dalam hal ini informasi atau keterangan yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap. Sedangkan subyek interview dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, sebagai penanggung jawab dan penyelenggara pendidikan dan pendidik dalam hal ini para guru.SMPN 18 Semarang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data-data yang berupa pedoman atau barang tertulis. Metode ini digunakan untuk mengetahui latar belakang anak didik dan guru, kepribadian anak didik, jumlah, presensi dan lain-lain⁸.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data pelaksanaan Strategi *Quantum Quotient* yang tidak diperoleh dari data-data wawancara atau observasi serta mengabadikannya bisa dalam bentuk gambar foto. Metode ini digunakan untuk melengkapi metode pengumpulan data yang pertama dan kedua. Metode dokumentasi ini berupa foto-foto pelaksanaan Strategi *Quantum Quotient*, recording, buku-buku dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

⁷ Muh Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indah,1998), hlm. 234

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), hlm.

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*)⁹. Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang¹⁰. dan juga data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu¹¹. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami.

c. Kesimpulan (*Conclusion*)

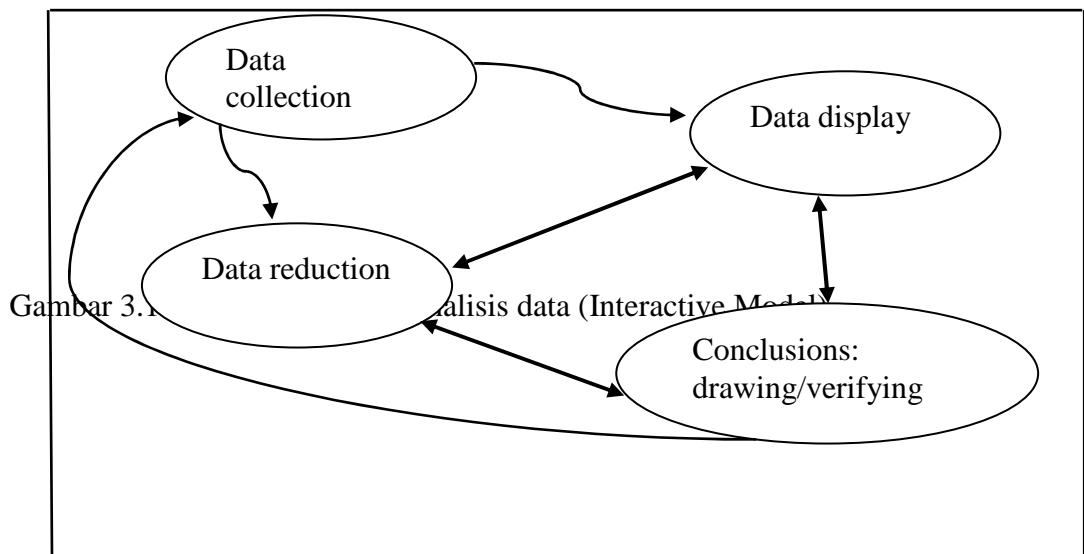
Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan

⁹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi IV, (Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 2002), hlm. 142

¹⁰ Sanapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1982), hlm. 82.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 92.

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel¹².



Gambar 3.1

Analisis data (Interactive Model)

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. hlm 99.